

## ABSTRAK

*Fintech* merupakan gabungan antara jasa keuangan dengan teknologi sehingga jika disatukan menjadi teknologi finansial atau *financial technology (fintech)*. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *fintech* terhadap tingkat kesehatan bank yang dimoderasi dengan peran kepemilikan asing. Sampel yang digunakan adalah seluruh bank umum di Indonesia yang listed pada Bursa Efek Indonesia pada periode 2015-2019. Pendekatan RGEC sebagai alat ukur tingkat Kesehatan bank, dan *logit* berdasarkan fitur *fintech* atau *electronic banking* yang digunakan oleh perbankan di Indonesia, yaitu *cash management system, mobile banking, internet banking, e-money, ATM, QR Code, dan sms banking* digunakan sebagai alat ukur. Sedangkan peran kepemilikan asing diukur berdasarkan persentase kepemilikan asing pada bank tersebut. Penelitian ini menggunakan pendekatan *purposive sampling* dan model *Panel Least Square (PLS)* dalam mengolah data. Hasil studi menunjukkan bahwa secara keseluruhan *fintech* berpengaruh positif signifikan terhadap tingkat Kesehatan bank dan peran kepemilikan asing dapat memperkuat pengaruh ini. Implikasi dari penelitian ini perbankan diharapkan agar mampu menyesuaikan perkembangan *fintech* yang semakin pesat dan mampu menggunakan teknologi yang tepat untuk kelancaran operasional penerapan *fintech* pada perbankan, serta bagi regulator diharapkan dapat dimanfaatkan untuk merancang regulasi untuk mengurangi terjadinya risiko penurunan tingkat kesehatan bank.

**Kata kunci:** *fintech*, tingkat kesehatan bank, kepemilikan asing, *electronic banking*